

DETERMINASI PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Erike Fitriana¹, Arik Susbiyani², Diyah Probowulan³

Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}

erikefitriana04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skala usaha, lama usaha, dan pendidikan terakhir pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pemilik atau pimpinan UMKM. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS (Paket Statistik Ilmu Sosial). Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi berganda yaitu $Y = 31,821 + 2,751X_1 + 3,802X_2 + 4,304X_3$. Simpulan, faktor skala usaha, lama usaha dan pendidikan terakhir pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Kata Kunci: Lama Usaha, Pendidikan Terakhir Pemilik, Penggunaan Informasi Akuntansi, Skala Usaha, UMKM

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of business scale, length of business, and the last education of business owners on the use of accounting information. This research method is descriptive quantitative. In collecting data, this study used a questionnaire distributed to the owners or leaders of SMEs. The regression model used in this study is a multiple linear regression model with the help of SPSS (Social Sciences Statistical Package). The results showed that the multiple regression equation was $Y = 31,821 + 2,751X_1 + 3,802X_2 + 4,304X_3$. In conclusion, the factor of business scale, length of business and the last education of the owner had a positive and significant effect on the use of accounting information in SMEs.

Keywords: Length of Business, Owner's Last Education, Use of Accounting Information, Business Scale, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. UMKM memiliki peran serta kontribusi yang sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, pembentuk produk domestik bruto (PDB), nilai ekspor nasional, dan investasi nasional. Hingga tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 62,9 juta dan 98,70 adalah usaha mikro (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2017). Kontribusi tersebut akan terus membaik apabila berbagai

permasalahan yang masih dihadapi UMKM tersebut dapat diatasi. Minimnya penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi sehingga menyebabkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan membawa dampak yang kurang baik dalam menjalankan usahanya.

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandrayati, 2016). Menurut Pinasti (2007) penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil. Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan, terutama oleh pelaku bisnis. Hal ini sangat diperlukan oleh pihak internal entitas (manajemen) maupun pihak eksternal perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Hasilnya suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi misalnya proyeksi kebutuhan uang kas yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas.

Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika mereka harus memproyeksikan kebutuhan-kebutuhan suatu usaha untuk kedepannya. Mengingat pentingnya peranan dari penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM, maka penelitian berusaha untuk melakukan kajian terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam operasionalnya pada UMKM.

Faktor-faktor penunjang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM menurut penelitian yang dilakukan oleh Sitoresmi & Fuad (2013) menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Zuliyati (2015) menyimpulkan bahwa pendidikan terakhir manajemen, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan skala usaha dan masa memimpin perusahaan berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan menurut penelitian yang dilakukan Susilawati *et al.*, (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan masa pemimpin perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk memetakan determinasi apa saja yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang ada, agar dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya.

KAJIAN TEORI

Definisi UMKM dan Penggolongan UMKM

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM membedakan berdasarkan karakter berikut, a) usaha mikro (memiliki aset (kekayaan bersih) pertahun senilai Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), memiliki omset (penjualan) bersih maksimal Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) pertahun); b) usaha kecil (memiliki aset (kekayaan bersih) pertahun > Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat untuk mendirikan usaha, memiliki omset (penjualan) pertahun > Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)); c) usaha menengah (memiliki aset (kekayaan bersih) pertahun > Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) hingga mencapai Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki omset (penjualan) pertahun sebanyak lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)).

Informasi Akuntansi

Menurut Lilis & Sri (2011), informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UMKM.

Skala Usaha

Berdasarkan penelitian Holmes & Nichols (1989) skala usaha berpengaruh positif terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, yang diukur dengan jumlah pendapatan atau hasil penjualan dan jumlah karyawan. Apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penggunaan informasi akuntansi statutori, anggaran dan informasi tambahan juga meningkat. Hal tersebut dikarenakan, semakin meningkatnya jumlah karyawan dengan klasifikasi yang sudah ada, maka kebutuhan akan informasi akuntansi akan semakin meningkat. Penelitian tersebut juga didukung oleh Susilawati *et al.*, (2017), Murniati (2002), dan Aufar (2013).

Lama Usaha

Susilawati *et al.*, (2017) menyatakan bahwa lamanya usaha berdiri berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lamanya usaha berdiri membuat kebutuhan akuntansi di UMKM lebih dibutuhkan dan membuat kesadaran pemilik UMKM terhadap pentingnya akuntansi sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha mereka dan untuk menumbuh kembangkan perusahaan. Dengan anggapan bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan ke arah yang positif atau negatif. Dan biasanya usaha yang lebih lama cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Dan juga usaha yang memiliki umur yang bisa dikatakan mapan lebih dapat bersaing dengan usaha/pelaku UMKM lainnya.

Pendidikan Terakhir Pemilik

Murniati (2002), menyatakan bahwa kemampuan dan keahlian pemilik atau manajer perusahaan kecil dan menengah sangat ditentukan oleh pendidikan formal yang pernah ditempuh. Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkatan pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas) pemilik atau manajer akan rendah penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik atau manajer. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap pendidikan yang ditempuh oleh pemilik/manajer

usaha UMKM. Dari argumen tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM yang berada di Kabupaten Bondowoso. Teknik pengambilan sampel dipenelitian ini menggunakan *simple random sampling* dan dirumuskan dengan rumus *slovin*, maka sampel dari penelitian ini berjumlah Sembilan puluh tujuh UMKM yang terdapat di kabupaten Bondowoso. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau hasil jawaban atas pertanyaan peneliti kepada responden yang terdapat pada kuesioner. Variabel dependen yang digunakan adalah penggunaan informasi akuntansi. Variabel independen yang digunakan adalah skala usaha, lama usaha, dan pendidikan terakhir pemilik.

Skala usaha sebagai variabel independen1 (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Penentuan indeks skala usaha adalah dengan memberi poin pada jawaban di kuisisioner untuk pertanyaan mengenai jumlah karyawan, aset perusahaan dan penjualan per tahun. Dimana masing-masing pertanyaan disediakan pilihan jawaban A-C dan poin untuk masing-masing pilihan adalah a) 1 untuk jawaban “A” yang memiliki jumlah aset < Rp. 100.000.000; b) 2 untuk jawaban “B” yang memiliki jumlah aset Rp. 100.000.000-Rp. 200.000.000; c) 3 untuk jawaban “C” yang memiliki jumlah aset > Rp. 200.000.000.

Lama Usaha sebagai variabel independen dua (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Lama usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi. Variabel ini diukur didasarkan pada lamanya perusahaan berdiri (dalam tahun) sejak awal pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakuka yaitu, a) poin 1 untuk kurang dari 1 tahun; b) poin 2 untuk 1-2 tahun; c) poin 3 untuk 3-5 tahun; d) poin 4 untuk 6-10 tahun; e) poin 5 untuk lebih dari 10 tahun.

Tingkat Pendidikan Terakhir sebagai variabel independen tiga (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (varabel terikat). Tingkat pendidikan diukur berdasarkan pendidikan formal yang telah ditempuh oleh

pemilik usaha sehingga pengukurannya bersifat kontinyu. Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMK) atau yang sederajat, Diploma (DIII), Sarjana (SI) Dan Pascasarjana (S2). Poin yang diberikan pada pertanyaan ini adalah a) 1 untuk jawaban pendidikan terakhir SMA/SMK; b) 2 untuk jawaban pendidikan terakhir S1; c) 3 untuk jawaban pendidikan terakhir S2.

Penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen (variabel terikat) yang merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen (variabel bebas). Penggunaan skala Likert adalah sebagai berikut, point satu untuk menggambarkan bahwa sangat tidak setuju dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, point dua untuk tidak setuju dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, point tiga untuk cukup setuju dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, point empat untuk setuju dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dan point lima sangat setuju dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penggunaan skala Likert adalah sebagai berikut, a) angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); b) angka 2 = Tidak Setuju (TS); c) angka 3 = Cukup Setuju (CS); d) angka 4 = Setuju (S); e) angka 5 = Sangat Setuju (SS).

Metode pengujian instrumen dalam menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang didukung dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi (R²) dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bondowoso sebanyak Sembilan puluh tujuh responden. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh skala usaha, lama usaha, dan pendidikan terakhir pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil perhitungan (Tabel 1) maka persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 31,821 + 2,751X_1 + 3,802X_2 + 4,304X_3$$

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error

<i>Constant</i>	31,821	4,738
Skala Usaha	2,751	0,711
Lama Usaha	3,802	1,210
Pendidikan Terakhir Pemilik	4,304	1,206

Uji Keباikan Model

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai sig skala usaha 0,000, lama usaha 0,002, pendidikan terakhir pemilik 0,001 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 , H_2 , dan H_3 diterima artinya variabel skala usaha, lama usaha, dan pendidikan terakhir pemilik secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	Signifikan	T	Keterangan
Skala Usaha (X_1)	,000	3,871	Berpengaruh
Lama Usaha (X_2)	,002	3,141	Berpengaruh
Pendidikan Terakhir Pemilik (X_3)	,001	3,569	Berpengaruh

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,705 atau 70,5%. Hal ini berarti variabel skala usaha, lama usaha, dan pendidikan terakhir pemilik mempengaruhi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 70,5% dan sisanya 29,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Nilai Uji R Square	Keterangan
0,705	70,5%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak jumlah karyawan yang dimiliki oleh pemilik usaha maka berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik usaha kecil dan menengah. Semakin besar skala usaha maka tingkat penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik juga akan meningkat karena skala usaha yang tinggi menunjukkan banyaknya aktivitas usaha yang dilakukan sehingga menuntut

pemilik untuk menyediakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnisnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sitoresmi (2013) yang menyatakan bahwa skala usaha yang besar mendorong pemilik usaha untuk menggunakan informasi akuntansi. Para pengusaha menganggap bahwa penggunaan informasi akuntansi sangat penting untuk menjalankan usahanya yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan tata kelola usaha yang dijalankan, apabila usaha yang dijalankan semakin besar maka UMKM sendiri akan membutuhkan data yang semakin kompleks sebagai konsekuensi atas besarnya usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah banyak memiliki pengalaman dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Andriani & Zuliyati (2015) yang menyatakan bahwa lamanya usaha berdiri berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lama usaha berdiri membuat kebutuhan akuntansi di UMKM sangat dibutuhkan dan membuat kesadaran pemilik UMKM terhadap pentingnya akuntansi sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup usaha mereka dan untuk menumbuhkan perusahaan.

Hasil penelitian tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengusaha dengan tingkat pendidikan yang tinggi lebih memiliki persiapan dalam penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan dengan pengusaha yang pendidikannya lebih rendah karena cenderung tidak memiliki kesiapan dan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi pendidikan terakhir manajer atau pemilik maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman terhadap informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati *et al.*, (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh positif pada pendidikan pemilik atau manajer perusahaan UMKM.

SIMPULAN

Skala usaha, lama usaha, tingkat pendidikan terakhir pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Zuliyati, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Prosiding Seminar Kebangkitan Teknologi*. Universitas Muria Kudus. Kudus
- Andriyani, N., & Zuliyati, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*. Universitas Muria Kudus. Kudus
- Aufar, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm. *Skripsi*. Universitas Widyatama. Bandung
- Desi, S., Ni, N. Y., & Herawati, K. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur. *JAA*, 2(1), 22-40. <https://media.neliti.com/media/publications/279650-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengguna-4ba20c9b.pdf>
- Holmes, S. N. (1989). *An anlysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Business*. *Journal of Small Business Management*, 26(20), 57-68. <https://www.econbiz.de/Record/an-analysis-of-the-use-of-accounting-information-by-australian-small-business-holmes-scott/10003580577>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2017). *Statistik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2008-2017*. <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Lilis, P., & Sri, D. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Murniati, M. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar
- Presiden RI. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Sandrayati, S., Masnila, N., & Sari, Y. (2016). Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*. Bandung
- Sitoresmi, L. D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *Journal of Accounting*, 2(4), 246-258. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/4473>
- Sitoresmi, L. D., & Fuad, F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-13. <https://media.neliti.com/media/publications/251185-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengguna-4d57fb42.pdf>